

BAB III

METODE STUDI KASUS

1.1 Desain

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara intensif, terperinci, dan mendalam tentang suatu kasus dalam asuhan keperawatan. Pada studi kasus ini khususnya bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai asuhan keperawatan pada pasien gastritis dengan gangguan pemenuhan nutrisi.

1.2 Studi Kasus

Studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah mengelola asuhan keperawatan pada Tn. H dengan risiko gangguan pemenuhan nutrisi: kurang dari kebutuhan tubuh.

1.3 Instrumen Studi Kasus

a. Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam studi kasus ini adalah format asuhan keperawatan medikal bedah meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan, serta menggunakan format standar operasional prosedur (SOP) terkait dengan risiko gangguan pemenuhan nutrisi: makan per oral.

b. Analisa Data

Analisa data dalam studi kasus ini dilakukan sejak studi kasus dilapangan dan dikumpulkan untuk kemudian dikelompokkan menjadi data subjektif dan data obyektif, lalu merumuskan masalah, menegakkan diagnosa, membuat intervensi, melakukan implementasi, dan selanjutnya melakukan evaluasi. Sehingga asuhan keperawatan dapat dianalisa secara lengkap dan tepat.

1.4 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dalam bentuk personal yang dilaksanakan oleh pewawancara. Bentuk yang paling umum adalah personal atau *face to face*, pewawancara bekerja secara langsung dengan responden untuk menanyakan dan mencatat respon dari responden (Swarjana, 2015). Wawancara yang dilakukan menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan pada pasien stroke dari buku panduan praktik klinik keperawatan medikal bedah di Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung. Wawancara pada studi kasus ini dilakukan untuk mendapatkan data pengkajian pada pengumpulan data berupa identitas, riwayat kesehatan, dan pola aktivitas serta data psikologis pasien.

b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data tentang perilaku manusia. Perilaku yang diobservasi mungkin pasien atau orang-orang yang mendapatkan pelayanan atau implementasi dari sebuah kebijakan (Swarjana, 2015). Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi pasien sebelum dan sesudah diberikan asuhan keperawatan. Bentuk observasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah observasi catatan berkala, bentuk observasi ini mencatat gejala secara berurutan menurut waktu namun tidak menerus (menggunakan daftar yang memuat nama observer disertai jenis gejala yang diamati). Observasi pada studi kasus ini dilakukan untuk mendapatkan data perkembangan pasien selama dilakukan asuhan keperawatan.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik adalah salah satu prosedur yang biasa dilakukan perawat untuk mendiagnosis penyakit. Hasil pemeriksaan ini kemudian digunakan untuk merencanakan perawatan lanjutan. Penulis akan melakukan pemeriksaan fisik dengan pendekatan IPPA (Inspeksi, Palpasi, Perkusi, Auskultasi) pada semua tubuh pasien (Fadli, 2022). Pemeriksaan fisik pada studi kasus ini dilakukan untuk mendapatkan data keadaan fisik pasien terutama yang berhubungan dengan gangguan pemenuhan nutrisi akibat gastritis yang dilakukan pada hari pengumpulan data.

d. Studi Dokumentasi

Pada studi dokumentasi, pengumpulan data diperoleh dengan melibatkan keadaan pasien dan menganalisis dokumen-dokumen hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data yang relevan. Dokumentasi dilakukan setelah melakukan asuhan keperawatan pada setiap hari berupa catatan status perkembangan, laporan hasil laboratorium, radiologi dan lainnya. Pengumpulan data ini digunakan untuk menegakan diagnosis maupun perkembangan status kesehatan pasien.

1.5 Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Umar bin Khattab 2, Rumah Sakit Umum Daerah Al-Ihsan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Kiastramanggala, Baleendah, Kec. Baleendah, Kab. Bandung, Jawa Barat. Waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 11 – 15 April 2023.

1.6 Etika Pelaksanaan Studi Kasus

a. *Informed Consent*

Kesepakatan antara pasien dan penulis dengan memberikan formulir persetujuan. Pasien setuju dan menandatangani formulir persetujuan.

b. *Anonymity (Tanpa nama)*

Dalam penyusunan studi kasus ini, penulis tidak mencantumkan nama klien secara lengkap, melainkan dengan mencantumkan inisial.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan dalam studi kasus ini bertujuan untuk memberikan jaminan kepada klien bahwa semua bentuk informasi yang telah diperoleh akan dijaga kerahasiaannya.